

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan upaya sistematis untuk mengeksplorasi Model *Prophetic Habituation Learning* dalam mengembangkan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SD Edupotensia Majalengka. Adapun simpulan yang dapat diambil sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Karakter Profil Pelajar Pancasila pada siswa SD Edupotensia Majalengka berkembang setelah dilakukannya implementasi model *Prophetic Habituation Learning*.
2. *Prophetic Habituation Learning* pada siswa SD Edupotensia Majalengka, dikembangkan berdasarkan nilai – nilai karakter Nabi Muhammad SAW yang muncul mulai usia 0 tahun sampai dengan 12 tahun sebagai hasil dari bimbingan dan pembiasaan Allah SWT melalui orang terdekat dan lingkungan saat dibesarkannya baginda Nabi Muhammad SAW. Dan dimensi Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan yang diamanatkan pada kurikulum Merdeka.
3. Model *Prophetic Habituation Learning* dalam mengembangkan Karakter profil pelajar Pancasila di SD Edupotensia Majalengka diimplementasikan dengan merujuk pada tahapan perkembangan moral Lickona, siklus pembiasaan Duhigg dan Clear. Dilaksanakan pada kegiatan Ko-Kurikuler dan Intrakurikuler, sebelum pembelajaran di kelas dan di luar pembelajaran kelas.
4. Model *Prophetic Habituation Learning* Efektif dalam mengembangkan karakter Profil Pelajar Pancasila di SD Edupotensia

6.2 Saran

Hasil penelitian Model *Prophetic habituation Learning* efektif dalam mengembangkan karakter Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. Oleh karenanya dimungkinkan diimplementasikan di setiap Sekolah Dasar baik Negeri Maupun Swasta. Adapun beberapa saran dari hasil Penelitian ini Adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah Dasar

Bagi Sekolah Dasar yang akan menerapkan model pembelajaran *Prophetic Habituation Learning* seyogyanya mengikuti pola program *habituation learning*

(silabus dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan/RPK terlampir). Disamping itu, seyogyanya menentukan perilaku atau karakter yang akan dibiasakan terlebih dahulu dengan melakukan identifikasi dan observasi perilaku atau karakter keseharian apa yang akan dibiasakan. (contoh: sopan, mandiri, saling menyayangi, saling menghormati. Selanjutnya dibuat silabus kegiatan seperti contoh di silabus dan RPK terlampir dalam penelitian ini.

Agar memudahkan pemantauan perkembangan pembiasaan karakter, seyogyanya guru, melakukan pengelompokan siswa dengan jumlah maksimal 8-14 siswa dalam satu kelompok.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Eksplorasi terkait metode, teknik, maupun program pembelajaran masih perlu dikaji melalui penelitian selanjutnya. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya diantaranya perlu diteliti sebuah model program pembelajaran untuk menjaga (*maintenance*) kebiasaan siswa sekolah dasar agar tetap sesuai dengan karakter yang sudah berkembang. Disamping itu seyogyanya peneliti selanjutnya dapat menguji coba model *Prophetic Habituation* ini untuk siswa sekolah menengah dan atas atau sederajatnya. Peneliti selanjutnya dapat lebih lanjut meneliti efektivitas Model *Prophetic Habituation Learning* ini dalam mengembangkan karakter spesifik lainnya yang berhubungan dengan karakter kearifan lokal yang sudah berkembang di masyarakat.